

**ANALISIS HUBUNGAN IT *CONTROL*
WEAKNESS PADA KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN**

**(studi kasus pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi
yang listing di BEI pada tahun 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ISTI HADIYANINGTYAS
NIM. 12030112110327**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Isti Hadiyaningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110327
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS HUBUNGAN IT *CONTROL*
WEAKNESS PADA KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN (studi kasus pada perusahaan
sektor infrastruktur utilitas dan transportasi
yang listing di BEI tahun 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 14 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19680827 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Isti Hadiyaningtyas

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110327

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS HUBUNGAN IT CONTROL
WEAKNESS PADA KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN (studi kasus pada perusahaan
sektor infrastruktur utilitas dan transportasi
yang listing di BEI tahun 2012-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Maret 2016

Tim Penguji

1. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Dul Muid, SE., M.Si., Akt. (.....)

3. Aditya Septiani, SE., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Isti Hadiyaningtyas, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS HUBUNGAN IT CONTROL WEAKNESS PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (studi kasus pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang listing di BEI tahun 2012-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Isti Hadiyaningtyas

NIM : 12030112110327

ABSTRACT

This study aimed to analyze the relationship between IT Control Weakness in the company's financial performance. This study uses two independent variables, namely the Internal Control Weakness (ICW) IT and Internal Control Weakness (ICW) non-IT, the two independent variables are measured using dummy variables and the dependent variable is 4 Liquidity, Solvency, Profitability and Market Value.

This empirical study using purposive sampling technique in data collection where the data used is data from 51 companies of utilities and transport infrastructure sectors listed on the Stock Exchange during the years 2012-2014 were continuously registered on the Stock Exchange and disclose on their financial statements on Internal Control Weakness (ICW) IT and non-IT. This study using Multivariate Analysis of Variance (Manova) with the aid of a computer program called SPSS.

The test results showed that the companies reporting IT Control Weakness significant effect on the company's performance. Companies that reported IT Control Weakness will experience the company's financial performance is worse than in companies that do not report IT Control Weakness, while the company reported non-IT Control Weakness does not significantly influence the company's performance. The Company reported non-IT Control Weakness did not experience the company's financial performance is worse than in companies that do not report non-IT Control Weakness.

Keywords : IT Control Weakness, the company's financial performance, liquidity, solvency, profitability, Market Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *IT Control Weakness* pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu *Internal Control Weakness (ICW) IT* dan *Internal Control Weakness (ICW) non-IT*, kedua variabel independen tersebut diukur dengan menggunakan variabel dummy dan 4 variabel dependen yaitu *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas* dan *Market Value*.

Penelitian empiris ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pengumpulan data dimana data yang digunakan adalah data dari 51 perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2014 yang secara kontinyu terdaftar di BEI dan memaparkan pada laporan keuangan mereka tentang *Internal control weakness (ICW) IT* maupun non-IT. Penelitian ini menggunakan *Multivariate Analysis of Variance (Manova)* dengan bantuan program komputer bernama SPSS.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perusahaan yang melaporkan *IT Control Weakness* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang melaporkan *IT Control Weakness* akan mengalami kinerja keuangan perusahaan yang lebih buruk dari pada perusahaan yang tidak melaporkan *IT Control Weakness*, sedangkan perusahaan yang melaporkan non-*IT Control Weakness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang melaporkan non-*IT Control Weakness* tidak mengalami kinerja keuangan perusahaan yang lebih buruk dari pada perusahaan yang tidak melaporkan non-*IT Control Weakness*.

Kata kunci : *IT Control Weakness, Kinerja keuangan perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Market Value.*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"They plan, and Allah plans. Surely, Allah is the best planners."

(Quran 08:30)

"Do it now. Sometimes 'LATER' becomes 'NEVER'."

(Anonymous)

I gave the best, for my best :

Bapak, Mama, dan Kakak, yang Isti sayangi

Sahabat dan teman-teman Isti

Thanks for the endless prayers, endless support and endless motivation ☺

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah dan perlindunganNya yang selalu menyertai penulis tiada henti, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS HUBUNGAN IT CONTROL WEAKNESS PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (studi kasus pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang listing di BEI tahun 2012-2014).”** dengan lancar. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan semangat, motivasi dan arahnya dengan sabar selama ini hingga bisa menyelesaikan salah satu karya terbaik saya.
3. Ibu Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro untuk ilmu bermanfaat yang telah diajarkan dan seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas bantuannya.

5. Orang tua tercinta, Bapak Toto Hadiyanto dan Mama Yarmani, S.H., yang selalu menyemangati dan menyertakan doa di setiap langkah penulis yang tak henti-hentinya dan luar biasa telah mendukung penulis hingga sekarang dan seterusnya.
6. Kakak tersayang, Danang Hadiyandaru, S.T., yang selalu memberi doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang kepada penulis. Semoga penulis dapat menjadi seorang Adik yang membanggakan.
7. “FEMUS” Sahabat terbaik yang pernah penulis miliki, Angga, Asti, Awang, Azhari, Bondan, Boyo, Chairunal, Ega, Emirza, Fanny, Indira, Intan, Maida, Mayang, Mamed, Odi, Tria, Sakinah, yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan yang luar biasa dan tak henti-hentinya. Selalu ada saat penulis membutuhkan dan memberikan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. *Thankyou for being awesome, much love!*
8. “Cabe Syariah” Sahabat tersabar yang pernah penulis miliki, Alsa, Cindy, Cornelia, Maida, dan Shely yang dengan sabar membantu penulis ketika kesulitan dalam proses kuliah dan pengerjaan skripsi. *Nothing much to say, just lets hang out again and again!*
9. “Behelaria” Sahabat termeriah yang pernah penulis miliki, Aliya, Efadina, Esti, Rikha, dan Velly yang selalu menemani penulis baik suka maupun duka, selalu menyupport dan tetap hits.
10. “Gondosari” Sahabat terbaper yang pernah penulis miliki, Estu, Fania, Ganes, Ghina, Impi, Indra, Irvan, Luthfan, Mutia, Bapak Haryanto, Ibu Haryanto, Alfiya, Itsna, Ima, Mba Sih, Mba Mur.

11. *“Waterfall”* Sahabat terhebat yang pernah penulis miliki, Asti, Astuti, Azizah, Dara, Farida, Firda, Lois, Maida, Narishwari, Ratna, Risty, Shely, Vindy dan Vinni yang telah mengajarkan makna dari kehidupan, memotivasi penulis agar selalu semangat. *See you on TOP kakak!*
12. Keluarga Akuntansi 2012 dan teman seperjuangan Skripsi (Adit, Aliya, Alsa, Abig, Arini, Clara, Cindy, Devin, Esti, Felix, Icha, Kartika, Kurnia, Rendi, Ruri, Seto, Maya, Nyimas, Velly, Widya, Yudha dll) yang telah menjadi teman yang baik dan membantu penulis dalam belajar selama kuliah. *I know you guys didn't write my name, but i am too kind to do the same.*
13. *For my greatest past, thanks for the memories and happiness. Hope we find our greatest future.*
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

Semarang, 14 Maret 2016

Penulis,

Isti Hadiyaningtyas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR RUMUS	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	12
2.1.2 <i>Internal Control</i>	14
2.1.3 <i>Internal Control Weakness (ICW)</i>	16
2.1.4 Kinerja Keuangan	17
2.1.5 <i>Likuiditas</i>	18
2.1.6 <i>Solvabilitas</i>	19
2.1.7 <i>Profitabilitas</i>	19

2.1.8	<i>Market Value</i>	20
2.1.9	Tata Kelola IT.....	21
2.1.10	<i>Information Technology Governance (ITG)</i>	23
2.1.11	<i>Sarbanex Oxley Act</i>	24
2.1.12	COBIT.....	26
2.2	Penelitian Terdahulu	30
2.3	Kerangka Pemikiran.....	33
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Desain Penelitian.....	37
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	38
3.2.1	Variabel Dependen	38
3.2.2	Variabel Independen	41
3.3	Populasi dan Sampel	46
3.4	Jenis dan Sumber Data	47
3.5	Metode Pengumpulan Data	47
3.6	Metode Analisis Data	47
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	47
3.6.2	Uji Normalitas	48
3.6.3	<i>Multivariate Analysis of Variance (MANOVA)</i>	48
3.6.3.1	Uji Multivariate.....	49
3.6.3.2	<i>Test of Between Subject Effect</i>	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.1	Sampel Penelitian	50
4.1.2	Statistik Deskriptif.....	51
4.2	Analisis Data.....	61
4.2.1	Hasil Uji Normalitas	61
4.2.2	Hasil Uji Manova.....	62
4.2.2.1	Uji Multivariate.....	63
4.2.2.2	<i>Test of Between Subject Effect</i>	65

4.3	Intepretasi Hasil.....	68
BAB V	PENUTUP	74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Keterbatasan	74
5.3	Saran.....	75
DAFTAR	PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Kriteria	50
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel <i>Current Ratio</i>	52
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel <i>Debt Ratio</i>	54
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel <i>Return On Assets</i>	56
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel <i>Market Value</i>	58
Tabel 4.6 <i>Internal Control Weakness (ICW)</i>	60
Tabel 4.7 Uji Normalitas	62
Tabel 4.8 Uji Multivariate	63
Tabel 4.9 Uji Univariate, <i>Test of Between Subject Effect</i>	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Perbedaan sebelum dan sesudah SOX Section 404	25
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	34
Gambar 4.1 Perubahan <i>Current Ratio</i> pada tahun 2012-2014.....	53
Gambar 4.2 Perubahan <i>Debt Ratio</i> pada tahun 2012-2014	55
Gambar 4.3 Perubahan <i>Return On Assets</i> pada tahun 2012-2014.....	57
Gambar 4.4 Perubahan <i>Market Value</i> pada tahun 2012-2014	59

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 1 Rumus menghitung <i>likuiditas – current ratio</i>	39
Rumus 2 Rumus menghitung <i>solvabilitas – debt ratio</i>	40
Rumus 3 Rumus menghitung <i>profitabilitas – ROA</i>	40
Rumus 4 Rumus menghitung <i>market value</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar perusahaan sampel.....	80
Lampiran 2 Tabulasi data 1 - rincian perhitungan variabel dependen.....	82
Lampiran 3 Tabulasi data 2 - rincian perhitungan keseluruhan	92
Lampiran 4 Hasil uji statistik	91

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini peneliti akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini memberikan gambaran mengenai *internal control weakness* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Latar belakang ini menjadi landasan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah menjadi acuan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Selanjutnya akan dibahas lebih rinci sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi yang begitu pesat merupakan salah satu dampak dari pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi bagi semua jenis perusahaan. Penerapan teknologi informasi pada proses bisnis suatu perusahaan dipandang sebagai salah satu solusi yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan di dalam persaingan. Ini menyebabkan pentingnya peningkatan peran teknologi informasi agar selaras dengan investasi yang telah dikeluarkan sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang serta implementasi yang optimal.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis telah mengubah secara radikal tipe pekerjaan, pekerja, perusahaan dan sistem manajemen yang digunakan untuk mengelola suatu perusahaan. Perusahaan Publik Reformasi Akuntansi dan Aksi Proteksi Investor 2002, sering disebut sebagai Aksi *Sarbanes-Oxley (SOX)*, diperkenalkan untuk mengatasi masalah akuntabilitas yang diangkat oleh kegagalan *Enron*, *WorldCom*, dan lain-lain. Pada tahun 2002, Presiden AS dan Kongres meloloskan undang-undang ini yang sekarang mengharuskan semua pendaftar *SEC* dan auditor mereka untuk melaporkan efektivitas *internal control* atas pelaporan keuangan, termasuk yang terkait dengan informasi teknologi. Hal ini telah membawa tata kelola IT dan pemeriksaan keuangan kepermukaan diperusahaan publik.

Sarbanes-Oxley Act of 2002 bertujuan untuk mengatasi kecemasan yang meningkat dari investor tentang integritas pelaporan keuangan perusahaan. Salah satu aspek penting dari *SOX* adalah terdapat dua bagian khusus berfokus pada isu-isu *internal control* baik terkait dengan pelaporan keuangan.

Menurut *Section 302*, manajemen diwajibkan untuk mengungkapkan semua kelemahan material dalam *internal control*, pada saat mereka mengesahkan laporan keuangan baik secara periodik, tahunan dan triwulanan. Sedangkan menurut *Section 404*, perusahaan diwajibkan untuk menilai efektivitas struktur *internal control* dan prosedur dalam pelaporan keuangan dan mengungkapkan informasi tersebut dalam laporan tahunannya. Lebih jauh lagi, perusahaan tidak hanya mengharuskan manajemen untuk memberikan penilaian *internal control*,

tetapi juga mengharuskan auditor untuk memberikan pendapat atas penilaian manajemen (Yan Zhang, et al. 2007).

Dalam *SOX 302* pengungkapan yang diwajibkan adalah sebagian besar terkait dengan *internal control*. Oleh karena itu pada penelitian ini akan lebih difokuskan pada analisis hubungan *IT control weakness* pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini secara luas diakui bahwa teknologi telah mengubah proses bisnis dan mengganti dasar persaingan (Martin dan My-kytyn, 2009). Menurut ISACA (2012) menjelaskan bahwa banyak yang dapat dipelajari dengan menyelidiki hubungan *IT control* atas kinerja keuangan perusahaan karena tata kelola IT merupakan kontributor penting untuk tata kelola keuangan perusahaan kontemporer.

Weill dan Ross (2005) melakukan survei di mana pesertanya menilai sendiri struktur tata kelola IT perusahaan mereka dan membandingkan hasilnya dengan profitabilitas perusahaan, pemanfaatan aset, dan langkah-langkah pertumbuhan. Rau (2004) menjelaskan peran dan tanggung jawab utama dalam praktek terbaik tata kelola IT, berfokus pada desain.

Li, et al (2007) menemukan bahwa perusahaan dengan manajer senior yang lebih berpengalaman di bidang IT, dengan posisi CIO atau masa jabatan CIO yang lebih panjang, dan dengan persentase yang lebih tinggi dari direksi independen cenderung memiliki *IT weakness*, juga berfokus pada desain.

Li, et al (2012) meneliti akurasi perkiraan manajemen untuk perusahaan yang melaporkan IT *weakness*, mencatat akurasinya kurang daripada perusahaan yang tidak melaporkan IT *weakness* sebaik arus kas yang lebih stabil.

Ashbaugh-Skaife, et al (2008) menemukan bahwa perusahaan yang menyertakan *Internal Control Weakness* (ICW) memiliki kualitas akrual lebih rendah dibanding perusahaan yang tidak menyertakan *Internal Control Weakness* (ICW).

Mengingat bahwa sekarang ini perusahaan-perusahaan berkampanye mengenai IT, dan IT *control system* yang sangat penting. IT *control* berhubungan dengan peraturan dari lingkungan IT dan termasuk akses ke sistem, program, dan data, operasi komputer, serta manajemen perubahan. Untuk mencapai hal ini, IT *control* dibuat untuk mengatasi kebutuhan pelaporan keuangan yang akan dirancang. IT dapat membantu melakukan test bagi kemungkinan transaksi duplikat, pengiriman kembali, atau transaksi-transaksi fiktif selama dalam tahapan proses. Kedua, perlu untuk memastikan integritas data keuangan serta dokumen dan menguji proses dalam menghasilkan suatu data. Ketiga, keamanan sistem IT diperlukan untuk menjamin akses suatu data.

Di Amerika Serikat, banyak perusahaan dan kantor akuntan publik melakukan audit memilih untuk menggunakan kerangka COBIT yang dikembangkan oleh Lembaga Tata Kelola IT sebagai pendekatan utama untuk mengevaluasi IT *control* mereka. Seiring berjalannya waktu, COBIT telah menjadi kerangka *internal control* yang berlaku secara umum bagi IT (Komite Pengarah COBIT dan Lembaga Tata Kelola IT, 2005). COBIT menguraikan dua

kategori besar *internal control* IT. Kategori pertama dinamakan control aplikasi, yaitu menghubungkan mereka ke sistem *software* yang mendukung proses bisnis dan pelaporan keuangan. Ini termasuk langkah-langkah pencegahan dan juga langkah-langkah deteksi untuk transaksi yang tidak sah. Kategori kedua disebut kontrol umum, berlaku untuk semua sistem informasi termasuk infrastruktur IT dan dirancang untuk memastikan pengoperasian yang aman dan tidak terganggu. Kontrol umum IT dapat ditentukan untuk bidang keamanan sistem, manajemen konfigurasi, manajemen data, dan pengoperasian.

IT *control* yang tepat terkait dan berpotensi dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kesehatan keuangan dengan melindungi aset informasi perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional. Kesimpulan lain yang mungkin adalah bahwa finansial perusahaan yang sehat memiliki strategi IT suara yang berasal dari keputusan investasi IT mereka. Tata kelola IT yang baik dan kesehatan keuangan dapat bekerja sama dengan jelas (*exponential*) pada kinerja perusahaan lebih lanjut serta kelangsungan hidup perusahaan (keseluruhan berarti lebih besar daripada jumlah bagian-bagiannya). Kesimpulan lain bahwa investasi IT pada perusahaan dan kinerja keuangan berjalan beriringan.

Berdasarkan ukuran ROA, perusahaan yang melaporkan hanya kelemahan non-IT memiliki kinerja lebih baik daripada rekan-rekan mereka yang melaporkan kelemahan IT. Adapun harapan masa depan (ukuran nilai pasar). Hal ini mungkin menunjukkan bahwa pasar keuangan belum memahami perbedaan antara jenis-jenis *control weakness* (IT lebih luas dan mahal untuk memperbaiki, daripada

kebanyakan kelemahan non-IT). Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk memahami apakah dan mengapa investor tidak mengerti dan atau memisahkan perbedaan antara kelemahan IT dengan kelemahan non-IT.

Menurut Janvrin, et al (2009) Menggunakan teknologi strategis ini harus menjadi bagian penting dari strategi IT secara keseluruhan dan janji-janji mengurangi risiko kehilangan aset yang dapat membahayakan masa depan perusahaan. Selain itu, kelemahan proses dan efisiensi harus dipertimbangkan. Investasi teknologi harus disertai dengan kesediaan untuk melakukan proses dan perubahan struktur untuk meningkatkan teknologi. Tidak ada jumlah investasi teknologi akan efektif kecuali pelaksanaan dan pelatihan langkah tepat yang menemani, termasuk bagaimana teknologi digunakan untuk menemukan kekurangan dalam *internal control*.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil dari penelitian penelitian terdahulu, tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi pada tahun 2012-2014 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Judul penelitian ini adalah “ANALISIS HUBUNGAN IT CONTROL WEAKNESS PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN“

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh John R. Kuhn Jr Manju Ahuja John Mueller pada tahun 2013 dilaksanakan di UAS dan penelitian yang akan datang akan dilakukan di Indonesia.

2. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh John R. Kuhn Jr Manju Ahuja John Mueller pada tahun 2013 menganalisis bandingan antara perusahaan yang melaporkan *internal control weakness* (ICW) IT dengan perusahaan yang tidak melaporkan *internal control weakness* (ICW) IT, dan menganalisis bandingan antara perusahaan yang melaporkan *internal control weakness* (ICW) IT dengan perusahaan yang melaporkan *internal control weakness* (ICW) non-IT.
3. Penelitian sebelumnya dilakukan menggunakan sampel dari perusahaan yang sudah melaporkan *internal control weakness* di UAS sejak tahun 2004-2007. Sedangkan pelaporan *internal control weakness* di Indonesia disesuaikan dengan aturan COBIT 5.0 dimulai pada tahun 2012-2014, sehingga periode penelitian lebih sedikit.
4. Perusahaan yang akan digunakan menjadi sampel lebih sedikit daripada perusahaan yang dipakai sample dalam penelitian sebelumnya. Karena selain jumlah perusahaan di Indonesia lebih sedikit, perusahaan-perusahaan tersebut tidak semuanya *Go Public*.

1.2 Rumusan Masalah

Alasan penelitian melakukan penelitian ini adalah adanya perbedaan sampel dari peneliti terdahulu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel dummy untuk pengukuran variabel independen. Peneliti berharap bahwa perubahan yang terjadi pada variabel dependen dapat dipastikan akibat dari variabel independen.

Seperti yang sudah ditulis dalam latar belakang masalah bahwa munculnya masalah mengenai *internal control weakness* terhadap kinerja keuangan perusahaan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan yang melaporkan IT *internal control weaknesses* akan mengalami kinerja keuangan perusahaan yang lebih buruk dari pada perusahaan yang tidak melaporkan IT *internal control weaknesses*?
2. Apakah perusahaan yang melaporkan non-IT *internal control weaknesses* akan mengalami kinerja keuangan perusahaan yang lebih buruk dari pada perusahaan yang tidak melaporkan non-IT *internal control weaknesses*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat apakah perusahaan yang melaporkan IT *internal control weaknesses* akan mengalami kinerja keuangan perusahaan yang lebih buruk dari pada perusahaan yang tidak melaporkan IT *internal control weaknesses*.
2. Untuk melihat apakah perusahaan yang melaporkan non-IT *internal control weaknesses* akan mengalami kinerja keuangan perusahaan yang lebih buruk dari pada perusahaan yang tidak melaporkan non-IT *internal control weaknesses*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada :

1. Manfaat Teoritik

- 1) Hasil penelitian dapat menambah informasi dalam upaya pengimplementasian pengungkapan *internal control weakness*.
- 2) Hasil penelitian dapat menambah referensi dalam upaya membantu meningkatkan efektivitas perencanaan pengungkapan *internal control weakness*.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sebagai landasan kebijakan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan pengawasan yang efektif dan efisien terhadap sistem *internal control*.

2) Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian khususnya mengenai *internal control weakness*.

3) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan yang berhubungan dengan sistem *internal control*.

1.4 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman mengenai isi skripsi ini, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang terdiri Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Deskripsi dari masing-masing bab ini dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan dasar pemikiran, rumusan masalah sebagai sesuatu yang diangkat untuk diteliti, tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini dan sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat penelitian yang diharapkan akan didapat dari penelitian ini, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian landasan teori yang mendasari analisis, penelitian terdahulu serta hipotesis dan pengembangannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi mengenai operasional pelaksanaan penelitian, identifikasi variabel (variabel dependen dan variabel independen), uraian tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Bagian kesimpulan menyajikan secara ringkas apa yang telah diperoleh dari pembahasan selain itu bab ini juga menjelaskan tentang keterbatasan dari penelitian ini dan saran peneliti bagi pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.